

**IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV DI MI MA'ARIF NU KALISALAK
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
IMELATUS SYA'DIYAH
NIM. 1323305045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
IAIN PURWOKERTO	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II IMPLEMENTASI METODE JARIMATIKA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA	
A. Implementasi Metode Jarimatika	18

1. Pengertian Metode Jarimatika	18
2. Langkah-langkah Metode Jarimatika	20
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika.....	25
4. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Jarimatika	27
B. Mata Pelajaran Matematika	28
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika	28
2. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika	30
3. Tujuan Mata Pelajaran Matematika	32
4. Teori Pembelajaran Matematika	34
C. Implementasi Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	49
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Kalisalak Kebasen Banyumas	49

2. Implementasi Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif NU Kalisalak Kebasen Banyumas	56
B. Analisis Data.....	72
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Kalisalak	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menghitung, memahami korespondensi satu-satu, dan kemampuan membandingkan, semua tergantung pada pengalaman anak memanipulasi objek. Kemampuan-kemampuan ini biasanya telah dimiliki anak-anak sejak usia sebelum sekolah dan anak-anak berkesulitan belajar. Sejak usia dini, mereka telah menunjukkan kurang perhatian jika mengerjakan sesuatu, kesukaran perseptual, atau hambatan perkembangan motorik yang semuanya dibutuhkan untuk memiliki pengalaman-pengalaman manipulasi. Semuanya ini akan membentuk persiapan untuk mengerti matematika.¹

Matematika juga merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Matematika sangat perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar hal ini penting karena untuk membekali para peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai lapangan kehidupan, banyak persoalan dan kegiatan hidup yang memerlukan ilmu matematika seperti mengukur, menghitung, menempatkan, mendesain, bermain, dan menjelaskan.

¹ Tombakan Runtukahu & Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*; (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 50.

Menurut para ahli pada bukunya Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Tombakan & Selpius), matematika dapat di definisikan sebagai berikut, menurut Johnson dan Rising mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau yang telah dibuktikan kebenarannya. Matematika juga bahasa simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas, dan akurat. Matematika adalah seni, dimana keindahannya terdapat dalam ketururutan dan keharmonisan. Menurut Beth dan Piaget mengatakan bahwa yang dimaksud dengan matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik. Sementara menurut Kline lebih cenderung mengatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.²

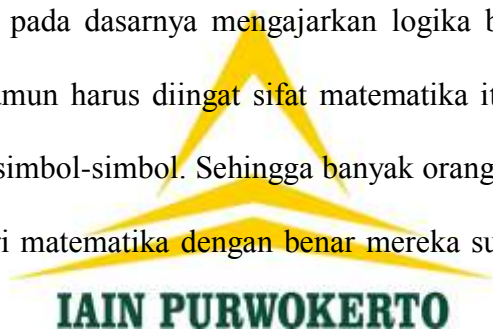
Sesuai dengan gambaran diatas ternyata matematika tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Matematika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan perkembangan teknologi. Hal yang demikian kebanyakan belum disadari oleh peserta didik yang disebabkan oleh minimnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya matematika itu. Dampaknya akan berakibat buruk

² Tombakan Runtukahu & Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar...*, hal. 28-29.

terhadap proses belajar peserta didik yakni mereka hanya belajar matematika dengan pembelajaran yang konvensional dengan cara ceramah, menghafal, dan mengingat materi pelajaran.

Pada dasarnya pembelajaran adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. *Pertama*, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.³

Matematika pada dasarnya mengajarkan logika berpikir, berdasarkan akal dan nalar. Namun harus diingat sifat matematika itu abstrak atau tidak nyata yang terdiri simbol-simbol. Sehingga banyak orang dan anak-anak yang belum mempelajari matematika dengan benar mereka sudah takut dan stress terlebih dahulu.



Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pandai berhitung saja yang sebagian besar peserta didik kurang menyukai matematika. Hendaknya perlu adanya sebuah metode yang menarik peserta didik yang dapat membantu memahami peserta didik dalam belajar matematika. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu seperti kalkulator, komputer, namun menyelesaikan masalah memerlukan logika berpikir dan analisis.

³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

Proses pembelajaran tidak akan bisa optimal tanpa adanya timbal balik interaktif antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran tidak semata-mata menyampaikan materi sesuai dengan target kurikulum tanpa memperhatikan kondisi siswa, tetapi juga terkait dengan unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi demi mencapai tujuan pembelajaran.

Pencapaian tujuan belajar merupakan muara dari seluruh aktifitas pembelajaran. Agar tujuan belajar tercapai, maka guru hendaknya memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi dan menentukan ketercapaian tujuan belajar, sehingga semua potensi yang ada dapat didayakan secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan.⁴ Oleh karena itu, guru harus bisa mengemas pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai agar dapat menumbuhkan kreativitas dan minat belajar siswa untuk berfikir dan belajar aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Adapun guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang telah

⁴ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 11.

disiapkan. Kompetensi personal ialah seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan patut untuk diteladani. Kompetensi sosial ialah seorang guru harus mampu berkomunikasi baik dengan peserta didik, sesama guru maupun masyarakat. Sedangkan kompetensi professional ialah seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, mendalam dari bidang study yang diajarkannya, memilih dan menggunakan berbagai metode mengajar dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakannya.⁵

Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah penggunaan metode. Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Memahami dan mempraktekan metode mengajar adalah suatu keniscayaan karena guru akan mengetahui metode mana yang bisa membuat pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.⁶

Guru perlu menyajikan metode pembelajaran yang unik dan dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa cepat bosan dan jenuh. Dalam pembelajaran matematika, guru harus mampu menguasai kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, serta tidak semua peserta didik menyukai mata pelajaran matematika.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

⁵ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 76.

⁶ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 30-31.

setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.⁷

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam rangka keberhasilan program pengajaran di Madrasah. Karena tanpa adanya metode pembelajaran yang baik, maka kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah tidak akan berhasil. Oleh karena itu, penelitian metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang tepat merupakan cara yang terbaik dan cocok disesuaikan dengan tingkat sekolah dasar.

Metode Jarimatika adalah metode pembelajaran matematika dengan menggunakan sepuluh jari-jari tangan yang dimiliki oleh manusia, dengan memanfaatkan jari tangan dan trik untuk menghitungnya, jari tangan yang di tekuk bernilai puluhan kemudian di jumlahkan, dan jari tangan yang terbuka bernilai satuan kemudian dikalikan.

Salah satu lembaga pendidikan yang konsen dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jariatika adalah MI Ma'arif NU Kalisalak merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang setara dengan Sekolah Dasar yang berciri khas Agama Islam dibawah naungan Kementerian Agama. Yang lokasinya berada di Jl. Masjid Pandak, Desa Kalisalak RT 04 / RW 07, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas yang telah terakreditasi A dengan jumlah siswa 274 peserta didik yang memiliki

⁷ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 55.

prestasi cukup membanggakan yaitu lulus Ujian Nasional 100% dan banyak mendapat kejuaraan dibidang Matematika yaitu :

1. Meraih nilai Ujian Sekolah Matematika 100 tingkat Kecamatan Kebasen Tahun 2016
2. Meraih nilai Ujian Nasional Matematika 100 tingkat Kecamatan Kebasen Tahun 2016
3. Juara I lomba Mata Pelajaran Matematika Tingkat Kecamatan Tahun 2016
4. Juara III Lomba Mata Pelajaran Matematika Tingkat Kecamatan Tahun 2014
5. Juara II KSM Cabang Matematika Tingkat Kabupaten Tahun 2017

Hal tersebut mendorong penulis untuk mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian.

Berdasar hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika atau sekaligus guru kelas IVA yaitu Wahyu Kurniawan S.Pd.I pada tanggal 16 September s/d 19 September 2016. Peserta didik di MI Ma'arif NU Kalisalak khususnya kelas IV dibagi menjadi dua rombel yang terdiri dari kelas IVA dan kelas IVB dari seluruhnya jumlah peserta didik kelas IV ada 57 yang terdiri dari 28 laki-laki dan 29 perempuan.

Dalam pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Kalisalak menggunakan metode jarimatika yaitu salah satu metode menghitung dengan menggunakan jari tangan dimana metode tersebut digunakan untuk menghafal fungsi jari tangan mereka dalam menyelesaikan permasalahan berhitung berdasarkan aturan formasi tangan dan penyelesaian jarimatika

sehingga, dapat merubah peserta didik yang belum hafal perkalian. Dengan demikian peneliti memiliki ketrampilan melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas.

Kemudahan penggunaan metode jarimatika berdampak pada kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pekerjaan berhitung oleh peserta didik. Metode ini dalam pembelajaran matematika selain fleksibel juga tidak memberatkan beban pikiran peserta didik karena dalam pembelajarannya dengan bermain teknik jari tangan sambil belajar.

Pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika di MI Ma'arif NU Kalisalak sudah dimulai dari kelas III, IV, V dan VI. Hasil dari menggunakan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika membawa nama baik sekolah MI Ma'arif NU Kalisalak yaitu berhasil meraih nilai Ujian Sekolah dan Ujian Nasional tertinggi sekecamatan Kebasen pada tingkat sekolah Madrasah Ibtidaiyah yaitu meraih nilai 100, selain itu juga memudahkan peserta didik cepat hafal perkalian dan cepat cara menghitungnya dengan jari-jari mereka.

Penulis juga mendapat informasi bahwa KKM mata pelajaran Matematika yaitu 65. Nilai UH tahun pelajaran 2017/2018 dari 27 peserta didik di kelas IVA yang mendapat nilai di atas KKM adalah 22 anak dengan nilai rata-rata 80, sedangkan 5 anak di bawah KKM dengan nilai rata-rata dibawah 65. Hal tersebut berarti tingkat ketuntasan mencapai 80% dan 20% peserta didik belum tuntas. Sedangkan di kelas IVB, dari 30 siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah 10 anak, sedangkan 20 anak di bawah

KKM. Dengan demikian berarti tingkat ketuntasan di kelas IVB hanya 34% dan 66% siswa belum tuntas.

Berdasarkan paparan sebelumnya bahwa metode jarimatika itu baik bagi pembelajaran Matematika, maka penulis menduga lebih tinggi angka peserta didik yang mencapai KKM mata pelajaran Matematika di kelas IV adalah kelas IVA dari pada kelas IVB. Hal ini disebabkan karena pembelajaran Matematika di kelas IVA menggunakan metode jarimatika. Hal ini juga didukung dengan pengakuan Wahyu Kurniawan, S.Pd.I yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran Matematika tidak hanya awang-awang saja, namun dalam pembelajaran tersebut siswa dilatih untuk aktif, berani, teliti, serta memiliki semangat sehingga tidak canggung dalam menjawab soal-soal. Dalam pembelajaran Matematika, guru tidak hanya menggunakan satu metode. Metode yang sering digunakan adalah metode jarimatika karena mata pelajaran matematika berkaitan dengan berhitung selain metode jarimatika guru menggunakan metode CTL, metode Demonstrasi, dan metode Problem Solving.

Metode jarimatika ini akan lebih berkesan dan menarik dalam belajar matematika khususnya perkalian pada kelas IV di MI Ma'arif NU Kalisalak. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Implementasi Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

1. Metode Jarimatika

Metode adalah salah satu cara atau teknik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.⁸

Jarimatika adalah salah satu metode berhitung dengan menggunakan jari tangan. Yang dimaksud metode jarimatika dalam penelitian ini adalah suatu cara berhitung menggunakan jari tangan sebagai alat bantu hitung dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Kalisalak.

Menghitung dengan jari ini sudah cukup lama, mudah dipraktikan dan cukup praktis, keterbatasan menghitung dengan jari tangan atau metode jarimatika hanya dapat dipakai untuk penjumlahan dan perkalian.⁹

2. Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang membahas tentang angka-angka/ bilangan-bilangan. Pada mata pelajaran ini kebanyakan siswa berasumsi bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, menakutkan dan membosankan. Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22.

⁹ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 181.

¹⁰ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 24.

Matematika yang dimaksud oleh peneliti disini yaitu tentang *aritmetika* atau ilmu hitung yang secara informal dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan.¹¹

3. MI Ma'arif NU Kalisalak

MI Ma'arif NU Kalisalak adalah sebuah lembaga pendidikan swasta yang setara dengan Sekolah Dasar yang berciri khas Agama Islam dibawah naungan Kementerian Agama. Yang lokasinya terletak di Jl. Masjid Pandak, Desa Kalisalak RT 04 / RW 07, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas yang menjadi lokasi penelitian penulis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah : Bagaimana implementasi metode jarimatika pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Kalisalak Kebasen Banyumas?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan penggunaan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika kelas IV A di MI Ma'arif NU Kalisalak.
- b. Menganalisis penggunaan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika kelas IV A di MI Ma'arif NU Kalisalak.

¹¹ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan...*, hlm. 22.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya mengenai metode jarimatika pada mata pelajaran Matematika serta dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

- a) Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti sebagai calon guru.
- b) Memotivasi peneliti untuk melakukan inovasi pembelajaran kelak sebagai guru.
- c) Untuk memenuhi tugas akhir jenjang S1 FTIK IAIN Purwokerto.
- d) Sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah penulis tekuni selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto.

2) Bagi Peserta Didik

- a) Peserta didik menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika.
- b) Peserta didik menjadi lebih berpengalaman secara langsung.

- c) Peserta didik mampu menghafal perkalian dengan cepat dan benar.
 - d) Peserta didik dapat menarik kesimpulan dan lebih percaya akan kebenaran secara langsung.
- 3) Bagi Guru
- a) Guru lebih terampil dalam menggunakan metode jarimatika pada mata pelajaran Matematika.
 - b) Mengembangkan kemampuan merancang suatu pembelajaran dan mengelola situasi belajar di kelas agar sesuai tuntutan tujuan pembelajaran.
 - c) Sebagai metode yang efektif.
- 4) Bagi Sekolah
- a) Meningkatkan prestasi sekolah terutama pada mata pelajaran Matematika.
 - b) Meningkatkan kinerja sekolah untuk peningkatan profesionalisme guru.

E. Kajian Pustaka

Kajian terkait Metode Pembelajaran yakni metode jarimatika. Oleh karena itu, peneliti mempelajari hasil penelitian yang ada dan berkaitan dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan. Sekaligus untuk menemukan perbedaan dari penelitian yang sudah ada dengan peneliti lain. Referensi atau bahan rujukan tersebut adalah sebagai berikut:

Peneliti menemukan *literature* yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis angkat, adapun buku tersebut yaitu Cara Cepat Berhitung Beragam Variasi Metode Baru Arithmetic Jarimatika yang ditulis oleh Muhammad Jafar dalam bukunya menjelaskan bahwa menghitung perkalian menggunakan jaritangan dimulai dari satuan sampai ribuan serta tehnik berhitung dengan beragam variasi.

Selain dari *literature* peneliti juga menemukan beberapa skripsi yaitu yang pertama, skripsi yang disusun oleh, Mar'atun Sholihah (IAIN Purwokerto) yang meneliti tentang "Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014".¹² Jenis skripsi yang disusun oleh Mar'atun Sholihah menggunakan Penelitian Kualitatif. Hasil dari penelitian Mar'atun Sholihah bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika pokok bahasan pecahan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik terutama pada mata pelajaran matematika diatas nilai Kriteria Ketuntasan (KKM) Minimal. Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atun Sholihah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti mata pelajaran matematika di kelas IV dengan sub pokok bahasan perkalian, namun ada perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu terletak pada materi pelajarannya, metode dalam pembelajaran matematika serta lokasi penelitian, dalam skripsi Mar'atun

¹² Mar'atun Sholihah, *Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014), hlm. vii.

tentang pokok bahasan pecahan melalui metode demonstrasi, sedangkan yang diteliti oleh penulis tentang materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika di MI Ma'arif NU Kalisalak.

Kedua, skripsi yang disusun oleh, Fika Fauziyah (IAIN Purwokerto) yang meneliti tentang “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika sub Pokok Bahasan Perkalian Bilangan Melalui Metode Jarimatika Pada Kelas III di MI Muhammadiyah 01 Sirau Tahun Pelajaran 2012/2013”.¹³ Jenis skripsi yang disusun oleh Fika Fauziyah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari penelitian Fika Fauziyah bahwa dengan menggunakan metode jarimatika pada mata pelajaran matematika sub pokok bahasan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika kelas III MI Muhammadiyah 01 Sirau. Penelitian yang disusun oleh Fika Fauziyah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama meneliti tentang mata pelajaran matematika dalam sub pokok bahasan perkalian serta dalam metode pembelajarannya menggunakan metode jarimatika, sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu pada tingkat kelas dan lokasi penelitian yang penulis teliti.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh, Ranti Nurbaeti (IAIN Purwokerto) yang meneliti tentang, “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Perkalian Bilangan Kelas II Melalui Metode Jarimatika di MI Ma'arif Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten

¹³ Fika Fauziyah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika sub Pokok Bahasan Perkalian Bilangan Melalui Metode Jarimatika pada Kelas III di MI Muhammadiyah 01 Sirau Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2013), hlm. vii.

Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”.¹⁴ Jenis skripsi yang disusun oleh Ranti Nurbaeti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitiannya bahwa dengan metode jarimatika untuk penjumlahan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas II. Penelitian yang disusun oleh Ranti Nurbaeti mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika. Namun ada perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada tingkat kelas dan lokasi penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi terdiri dari judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

BAB I, yaitu Bab Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika.

BAB II, yaitu Bab yang berisi landasan teori tentang konsep dasar metode jarimatika meliputi: pengertian metode pembelajaran, pengertian

¹⁴ Ranti Nurbaeti, *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Perkalian Bilangan Kelas II melalui Metode Jarimatika di MI Ma'arif Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011), hlm. vii.

metode jarimatika, langkah-langkah metode jarimatika, kelebihan, dan kekurangan metode jarimatika, pengertian mata pelajaran matematika, tujuan mata pelajaran matematika, implementasi metode jarimatika pada mata pelajaran matematika kelas IV.

BAB III, yaitu Bab yang membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV, yaitu Bab yang berisi tentang uraian Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data: gambaran umum tentang MI Ma'arif NU Kalisalak, Analisis data: pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dan mendeskripsikan metode jarimatika pada pembelajaran Matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, dan analisis data yang menguraikan hasil penulisan, serta faktor pendukung dan penghambat metode jarimatika pada pembelajaran matematika di MI Ma'arif NU Kalisalak.

BAB V, pada Bab ini berisi tentang kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, yaitu Implementasi Metode Jarimatika pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, peneliti dapat menyimpulkan:

Implementasi metode jarimatika dalam pembelajaran Matematika kelas IV MI Ma'arif NU Kalisalak Kebasen Banyumas, dilakukan dengan tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dimulai dari guru mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu, membuat RPP sebelum melakukan pembelajaran di kelas, dan mempersiapkan dirinya sendiri ketika akan mengajar di kelas, menyiapkan media yang berkaitan, membuat instrumen evaluasi dan mempersiapkan kelas agar siap dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama* guru memberikan penanaman konsep dasar dalam metode jarimatika yaitu dimulai dengan menanamkan secara benar terlebih dahulu tentang konsep perkalian, lambang bilangan dalam metode jarimatika dalam hal ini mengajarkan formasi jarimatika perkalian untuk kelompok dasar (bilangan 6 – 10) dan formasi jarimatika untuk perkalian dua bilangan (bilangan 11-15). *Kedua* pemahaman konsep yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman

konsep, yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami suatu konsep matematika, dalam hal ini yaitu guru memberikan beberapa contoh soal perkalian untuk peserta didik agar guru mengetahui apakah peserta didik sudah paham apa belum dengan materi yang sudah diajarkan oleh guru dengan metode jarimatika. Dan yang *ketiga* pembinaan keterampilan yaitu pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika, dalam hal ini yaitu guru menggunakan metode tanya jawab dan *drill* untuk bertanya kepada peserta didik tentang beberapa soal perkalian dengan metode jarimatika. Dan evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan teknik tes yang berupa tes tertulis, praktek langsung, dan tes lisan.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, perkenankan peneliti untuk memberi beberapa saran, kepada guru MI Ma'arif NU Kalisalak khususnya guru kelas IV dan peserta didik kelas IV, sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Tingkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode jarimatika pada mata pelajaran Matematika.
 - b. Pengawasan terhadap peserta didik pada saat penerapan metode jarimatika perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Matematika.
 - c. Manfaatkan seoptimal mungkin sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya lebih aktif, kreatif, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- b. Siswa perlu ditanamkan semangat belajar yang tinggi, motivasi belajar dan kedisiplinan.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang senantiasa mencurahkan nikmat-Nya dan selalu memudahkan jalan saya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabgi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sony Susandra, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi ini yang selalu mengarahkan dan membimbing demi terselesaikannya skripsi ini. Tidak ada yang bisa penulis ucapkan selain ucapan terima kasih dan do'a.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Dan semoga Allah SWT selalu menuntun kita ke jalan yang benar dan mengampuni segala dosa dari kesalahan kita. *Amin yaa robbal'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Alma, Buchairi. 2014. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharismi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik, Edisi I Revisi I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaeful Bahri, & Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziah, Fika. 2013. "*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika sub Pokok Bahasan Perkalian Bilangan Melalui Metode Jarimatika pada Kelas III di MI Muhammadiyah 01 Siarau Tahun Pelajaran 2012/2013*", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hasibun J.J, Moedjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ifada, & Mutijah. 2009. *Bilangan dan Aritmatika*. Purwokerto: STAIN Press.
- Jafar, Muhammad. 2014. *Cara Cepat Berhitung beragam Variasi Metode Baru Arithmetic Jarimatika*. Yogyakarta: Wiyata Karya Pustaka.
- Jannah, Raodatul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksakta Lainnya*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Komsiyah, Indah. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurbaeti, Ranti. "*Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika*

Pokok Bahasan Perkalian Bilangan Kelas II melalui Metode Jarimatika di MI Ma'arif Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Putra, Siatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*. Yogyakarta: DIVA Press.

Ramadan, Risa Maulana, dkk. 2012. *Taklukkan Matematika dengan cara Ajaib*. Jakarta Timur: Agogos Publishing.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis.

Runtukahu, Tombakan, & Selpius, Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sholihah, Mar'atun. 2014. *“Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Ma'arif NU Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sundayana, Rostina. 2015. *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Usman, Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Wulandari, Septi Peni. 2008. *Jarimatika Penambahan dan Pengurangan*. Jakarta: PT Kawasan Pustaka.

Wulandari, Septi Peni. 2008. *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*. Jakarta: PT Kawasan Pustaka.